

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah entitas bisnis merupakan tempat di mana terjadi kegiatan produksi, baik yang menghasilkan barang maupun jasa. Pendirian perusahaan dilakukan dengan tujuan memperoleh laba maksimal guna menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan kualitas keseluruhan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan, visi, dan misi yang unik, namun pada prinsipnya, fokus utama dari kegiatan produksi adalah mencapai keuntungan finansial.

Oleh karena itu, perusahaan harus dapat bersaing dengan pesaingnya melalui inovasi dan kreativitas yang sesuai dengan target pasar, serta mampu menarik minat konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang dihasilkan. Upaya ini berdampak pada peningkatan volume produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dinilai dari profitabilitas yang diperoleh dari operasionalnya. Dalam konteks perusahaan, profitabilitas memiliki nilai yang signifikan karena tidak hanya mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi faktor penentu dalam mengevaluasi kinerja manajemen industri. Bagi pihak eksternal perusahaan, tingkat profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk melakukan keputusan investasi.

Namun, sebelum terlibat dalam kegiatan investasi, perlu memperhatikan beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman terhadap laporan keuangan.

Dalam lingkungan perusahaan, laporan keuangan berperan sebagai alat evaluasi yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi tolak ukur yang memberikan gambaran dan pertimbangan kepada para investor ketika akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, baik untuk meraih keuntungan atau mengantisipasi potensi kerugian. Selain itu, laporan keuangan diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan bagi para investor untuk melakukan reinvestasi di masa yang akan datang.

Seorang investor perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana perusahaan. Menurut Jumingan (2009) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas”.

Selain itu, para investor juga harus melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan dan mempertimbangkan prospek perkembangan perusahaan tersebut. Terdapat tiga rasio yang menjadi acuan utama dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan parameter yang mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, rasio ini mencerminkan

kapasitas perusahaan dalam mengelola beban utangnya. Jika perusahaan menghadapi kesulitan memenuhi biaya operasional melalui investasi internal, salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti pinjaman. Meskipun berhutang dapat menjadi solusi, perlu diingat bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko, karena besarnya utang dapat meningkatkan tingkat bunga yang harus dibayar perusahaan. Keberhasilan membayar utang menjadi krusial, karena kegagalan dalam membayar dapat berdampak pada penurunan nilai *Return On Assets* (ROA).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menilai seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan harta lancarnya. Likuiditas erat kaitannya dengan profitabilitas, seberapa kompeten perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Berikut rasio yang tergolong rasio likuiditas, rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Fahmi, 2012). Profitabilitas biasanya mengukur seberapa efisien modal yang digunakan perusahaan dan membandingkan modal yang diperoleh dengan laba operasi. Adapun indikator profitabilitas diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* (Harmono, 2014).

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*. ROA menunjukkan keuntungan yang diperoleh serta menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola assest secara efektif dan efisien (Kasmir, 2013). Keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal

tergantung pada kemampuannya untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan. Kinerja perusahaan dinilai buruk jika nilai *Return on Assets* (ROA) rendah, karena hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh relatif kecil dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki.

Penelitian ini membahas mengenai analisis *Return On Assets* melalui *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*. Adapun ROA merupakan rasio yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas. Sedangkan *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* termasuk ke dalam rasio likuiditas.

Likuiditas dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Fachri et al., 2021). Menurut prinsip dasar keuangan, hubungan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas bersifat negatif atau berlawanan arah. Rasio likuiditas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mencapai laba tinggi dan memberikan pengembalian. Sehingga menurut Fahmi (2012) semakin tinggi nilai likuiditas maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Karena itu berdasarkan pemaparan sebelumnya *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* saling berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA).

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk. PT.Vale Indonesia merupakan perusahaan yang didirikan pada Juli 1968 dengan nama PT. sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia Tbk yaitu perusahaan tambang dan pengolahan nikel terintegrasi yang beroperasi di Blok Sorowako, Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten

Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT Vale merupakan bagian dari Vale, perusahaan multitambang asal Brazil.

Berikut ini adalah tabel hasil dari perhitungan *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Vale Indonesia Tbk periode 2014-2023.

Tabel 1.1

Cash Ratio, Quick Ratio, dan Return On Assets (ROA) pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.

Periode	<i>Cash Ratio</i> (CR) (X1) %		<i>Quick Ratio</i> (QR) (X2) %		<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y) %	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2014	145,04	-	231,37	-	10,67	-
2015	131,15	↓	333,94	↑	3,48	↓
2016	140,59	↑	355,6	↑	0,64	↓
2017	171,46	↑	370,71	↑	-1	↓
2018	171,75	↑	284,71	↓	3,85	↑
2019	182,37	↑	322,48	↑	4,03	↑
2020	241,85	↑	343,15	↑	4,49	↑
2021	301,8	↑	400,49	↑	9,02	↑
2022	362,22	↑	476,49	↑	10,23	↑
2023	322,43	↓	404,74	↓	10,33	↑

Sumber: www.vale.com Laporan Keuangan PT.Vale Indonesia Tbk 2014-2023

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dengan naik dan turun setiap tahunnya. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, disebutkan bahwa ketika *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami peningkatan, *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.

Akan tetapi terdapat beberapa inkonsistensi dalam data tabel, di mana terlihat bahwa ketika *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan, *Return On Assets* (ROA) juga mengalami kenaikan. Sehingga dalam penelitian ini terjadi permasalahan karena ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pada tahun 2014 *Cash Ratio* (CR) sebesar 145,04% dan *Quick Ratio* (QR) sebesar 231,37% begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 10,67 %. Kemudian pada tahun 2015 dimana mengalami penurunan pada *Cash Ratio* (CR) menjadi 131,15% dan untuk *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan menjadi 333,94% dan *Return On Assets* (ROA) menurun menjadi 3,48%.

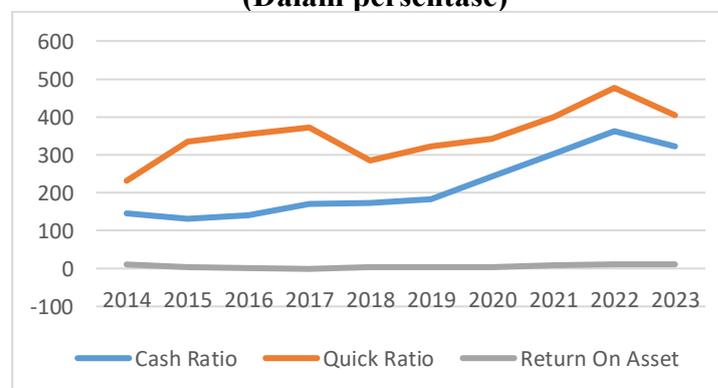
Pada tahun 2016, *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan menjadi 140,59% dan untuk *Quick Ratio* (QR) naik juga menjadi 355,6% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan menjadi 0,64%. Sedangkan pada tahun 2017 *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan menjadi 171,46%, begitupun *Quick Ratio* (QR) naik juga menjadi 370,71% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan menjadi -1%. Kemudian pada tahun 2018, mengalami kenaikan kembali pada *Cash Ratio* (CR) menjadi 171,75% dan untuk *Quick Ratio* (QR) menurun menjadi 284,71% serta *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan menjadi 3,85%. Berlanjut pada tahun 2019, *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 182,37%, 322,48%, dan 4,03%.

Lalu pada tahun 2020, *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan menjadi 241,85% dan 343,15% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami

kenaikan juga menjadi 4,49%. Di tahun 2021, terjadi kenaikan pada *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Assets* (ROA) menjadi 301,8%, 400,49% dan 9,02%. Berlanjut di tahun 2022, terjadi kenaikan juga pada *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Assets* (ROA) menjadi 362,22%, 476,49% dan 10,23%. Kemudian pada tahun 2023, *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan menjadi 322,43 dan 404,74% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan menjadi 10,33%.

Jika mengacu pada uraian diatas, setiap Perusahaan tentunya memiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi obyektif dan permasalahan yang dihadapinya,serta dipengaruhi oleh factor mikro dan makro ekonmi, berikut peneliti menyajikan data dalam bentuk grafik untuk melihat lebih jelas perkembangan antara *Cash Ratio*, *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT.Vale Indonesia Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Tahun 2014-2023 sebagai berikut :

Grafik 1.1
Perkembangan *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) di PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023
(Dalam persentase)



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi yang sangat signifikan di antara variabel. Rasio pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Pada PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2022, bahwa besarnya *Return on Asset (ROA)* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 10,67%, sedangkan *Return on Asset (ROA)* terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -1%. Berdasarkan data di atas juga terlihat *Cash Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami fluktuasi, *Cash Ratio (CR)* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 182,37% sedangkan *Cash Ratio (CR)* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 36,22% dan *Quick Ratio (QR)* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 476,49% sedangkan *Quick Ratio (QR)* terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 231,37%.

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwasanya pada beberapa tahun terdapat ketidaksesuaian antara data dengan teori yang ada. Dimana dalam peningkatan *Cash Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* tidak diikuti dengan penurunan pada *Return On Assets (ROA)* begitu pun sebaliknya, penurunan *Cash Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan penjelasan data di atas, berdasarkan teori yang telah dipaparkan sepatutnya menunjukkan keselarasan antara data dengan teori. Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat obyek tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul ***Analisis Return On Assets (ROA) melalui Cash Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT.Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023).***

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Return On Assets* (ROA) melalui *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Studi di PT.Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023). Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?
2. Seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?
3. Seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023;
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Vale Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan referensi dan menambah informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis *Return On Assets* melalui *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* ;
- b. Penelitian ini berperan sebagai informasi tambahan mengenai konsep dan teori mengenai analisis *Return On Assets* melalui *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* ;
- c. Mendeskripsikan analisis *Return On Assets* melalui *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Vale Indonesia Tbk. ;
- d. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis *Return On Assets* melalui *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Vale Indonesia Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu sebagai pedoman dalam pengambilan langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan untuk menetapkan struktur modal perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi;

- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan ilmu, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.

